

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian. Metode penelitian yang akan peneliti gunakan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian yang dilaksanakan di SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung kelas VIII-B. peneliti memilih menggunakan metode yang menurut peneliti sesuai dengan permasalahan yang ada di kelas VIII-B dan dapat memperoleh solusi untuk masalah tersebut. Bab ini akan diuraikan pada subbab yang berkenaan dengan beberapa hal yaitu: pendekatan penelitian, metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Muslich (2009, hlm. 8) dalam bukunya menuliskan bahwa menurut Hopkins (1993, hlm. 24), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Menurut Wiriaatmaja (2010, hlm. 13) penelitian tindakan kelas adalah tindakan sekelompok guru mampu mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelaran mereka, melihat pengaruh nyata dari upaya itu

Dari beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelas dalam bentuk tindakan-tindakan sebagai usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran siswa selama di kelas ataupun di luar kelas. Penggunaan metode penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga menunjukan perubahan kearah perbaikan. Dalam prosesnya penelitian tindakan kelas suatu penelitian yang berulang atau bersiklus, dan jumlah siklus dalam setiap penelitian tergantung dari proses perubahan yang

terjadi di kelas. Pada setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

B. Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIIB SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung, yang beralamat di Jalan Pak Gatot Raya No.73 Bandung. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut karena sebelumnya peneliti pernah menjalankan program Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia dengan Tujuan Mahasiswa melatih dan membuat mahasiswa bereksperimen mengenai suatu metode, strategi pembelajaran, manajemen kelas, teknik evaluasi dan sebagainya, selain itu juga karena peneliti telah diterima dengan baik untuk melakukan penelitian oleh kepala sekolah, guru-guru dan beserta siswa,

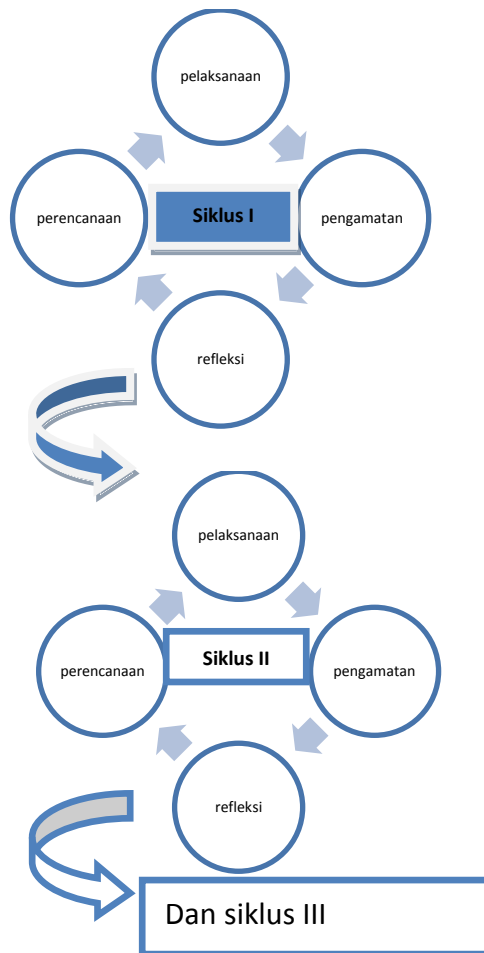
2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Basrowi 2008, hlm. 188). Pada penelitiann ini subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIIIB di SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Alasan peneliti menggunakan kelas VIIIB sebagai kelas penelitian karena berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan sebelumnya peneliti menemukan beberapa permasalahan khususnya dalam hal keterampilan bekerja sama seperti saat pembelajaran berlangsung di kelas masih banyak siswa yang mengobrol dan bercanda sehingga pembelajaran menjadi tidak focus dan tugas yang diberikan oleh guru tidak terselesaikan tepat waktu. Maka dari itu peneliti menerapkan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa.

3. Desain penelitian

Dalam penelitian ini rancangan desain yang akan digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model spiral. Model penelitian ini peneliti pilih karena menurut peneliti model ini lebih mudah difahami dan sederhana. Pada saat penelitian bila pada siklus pertama dan kedua tidak berhasil maka dapat dilakukan lagi penelitian pada siklus selanjutnya.

Jumlah siklus sendiri pada saat pelaksanaan penelitian sangat bergantung masalah yang perlu diselesaikan. Tidak ada ketentuan yang dipasang oleh peneliti tentang jumlah siklus harus dilakukan, banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti akan tetapi sebaiknya tidak kurang dari dua siklus. Adapun model yang peneliti gunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar siklus penelitian tindakan kelas

Berdasarkan desain tersebut terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini guru beserta peneliti akan berkolaborasi membuat perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas VIIIB. Peneliti beserta guru menyusun silabus dan rencana pengajaran yang akan dipergunakan

dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) peneliti menentukan lokasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Peneliti memilih lokasi di SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung dan peneliti melakukan pengamatan di kelas yang akan dijadikan subjek penelitian
- 2) Melakukan wawancara kepada guru seni budaya untuk mencari kelas sebagai tempat penelitian
- 3) Menentukan kelas VIII-B sebagai kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
- 4) Melakukan pengamatan pra penelitian terhadap kelas VIII-B yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian
- 5) Peneliti mencari dan meminta mitra untuk mengamati proses belajar mengajar yang akan dilakukan di kelas penelitian.
- 6) Merencanakan secara baik dengan guru pengajar mengenai materi yang akan diajarkan dan menentukan waktu. Peneliti menyesuaikan dengan materi yang telah di pelajari oleh siswa sebelumnya, dan materi penelitian yang akan digunakan peneliti pada siklus pertama adalah materi mengenai pengenalan lagu daerah. Penelitian siklus pertama akan dilaksanakan pada 22 Oktober 2015.
- 7) Peneliti mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus yang di buat oleh peniliti pada kompetensi dasar
- 8) Menentukan alat observasi yang akan digunakan pada saat penelitian
- 9) Mempersiapkan hal-hal yang akan dipergunakan selama pembelajaran, berupa media dan lainnya
- 10) Merencanakan melakukan diskusi dengan observer tentang hasil pengamatannya
- 11) Membuat rencana untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan oleh observer
- 12) Merencanakan untuk mengolah data yang diperoleh setelah penelitian

b. Tindakan (*acting*)

Dalam tahapan ini pelaksanaan penerapan pembelajaran selama dikelas berdasarkan rencana yang telah disepakati antara peneliti dan guru. Pada dasarnya tahap ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk perbaikan proses kegiatan belajar dikelas. Hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai *Role Playing* kepada siswa secara jelas dan rinci. Guru juga menjelaskan mengenai materi Seni Budaya yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan metode *Role Playing*. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 7 orang. Guru melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Role Playing*, pelaksanaannya harus sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang diharapkan dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mencari tema terkait lagu nusantara.
- 3) Guru memilih beberapa tema lagu yang dibuat oleh masing-masing kelompok, untuk dikerjakan secara kelompok. Setelah dipilih tema, masing-masing kelompok ditugasi oleh guru untuk membuat naskah atau beberapa adegan dari tema lagu nusantara yang telah dipilih. Tema lagu yang akan dipilih oleh guru disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang sedang digunakan pada saat pembelajaran *Role Playing*.
- 4) Kemudian kelompok yang dipilih akan maju dan menampilkan tema dari lagu nusantara yang mereka pilih. Siswa yang tidak terpilih menjadi penonton yang aktif, disamping mendengar dan melihat siswa juga harus memberikan saran dan kritik kepada kelompok yang telah bermain peran.
- 5) Bila peserta didik belum terbiasa, guru perlu membantu siswa dalam bermain peran.

- 6) Setelah bermain peran selesai, dilakukan diskusi secara umum, sehingga para penonton ada kesempatan berpendapat, menilai permainan.
 - 7) Sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi, dilakukan Tanya jawab, diskusi atau membuat karangan yang berbentuk sandiwara.
- c. Observasi (*observing*)

Tahap ini berjalan bersamaan dengan tahap kedua yaitu tindakan. Dalam tahap ini guru mengamati kondisi pembelajaran di kelas. Selama pembelajaran dikelas guru mengamati, menganalisis sambil mendokumentasikan dengan mencatat dan merekam terhadap proses, hasil, dan pengaruh selama penerapan model pembelajaran *Role Playing* .

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini peneliti bersama guru bersama-sama mengkaji proses, masalah dan kendala dalam tindakan yang telah dilakukan, serta mempertimbangkan berbagai perspektif yang mungkin terjadi. Kegiatan ini memiliki aspek evaluatif-refleksi yang memberikan dasar bagi perbaikan dalam bentuk perubahan atau revisi untuk rencana tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini peneliti mengkaji ulang apa yang telah terjadi selama proses pelaksanaan penelitian terhadap subyek penelitian. Langkah-langkah refleksi yang digunakan anatara lain:

1. peneliti dan observer mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran *Role Playing* .
2. Membuat kesimpulan terhadap hasil kegiatan selama proses pembelajaran dilaksanakan, dan menentukan penelitian selanjutnya dilanjutkan atau dihentikan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti dilapangan nanti. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengkaji secara keseluruhan masalah yang akan dijadikan penelitian. diantaranya yaitu;

1. Tahap observasi awal

Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi masalah dengan observasi awal ke sekolah SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung. Berdasarkan observasi awal yang peneliti laksanakan pada tanggal 19 oktober 2015, peneliti bertemu dan melakukan diskusi dengan guru akhirnya disepakati bahwa kelas yang akan dipakai untuk penelitian adalah kelas VIII-B karena menurut hasil wawancara guru dan hasil observasi peneliti kelas tersebut merupakan kelas yang kurang memiliki keterampilan dalam bekerja sama pada saat pembelajaran kelompok dikelas saat belajar seni budaya. Setelah penentuan kelas tahapan perencanaan yang akan dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu dikelas VIII-B
- b. Melakukan pengamatan prapenelitian terhadap kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian
- c. Meminta kesediaan guru mitra yaitu guru pelajaran seni budaya di SMP Kartika siliwangi XIX-2 bandung untuk mengamati proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan dikelas penelitian
- d. Menyusun kesepakatan dengan guru mitra untuk menentukan waktu penelitian dilaksanakan
- e. Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat penelitian
- f. Mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada tahap penelitian.
- g. Menyusun alat observasi yang akan digunakan pada saat penelitian.
- h. Mempersiapkan hal-hal yang mendukung penggunaan media pembelajaran.
- i. Merencanakan untuk melakukan diskusi dengan kolaborator berdasarkan hasil pengamatan yang berkaitan dengan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan pemanfaatan multimedia.
- j. Membuat rencana untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan setelah berdiskusi dengan kolaborator.
- k. Merencanakan untuk mengolah data yang diperoleh setelah penelitian selesai.

2. Perencanaan PTK

Pada tindakan ini peneliti akan melaksanakan penelitian dalam tiga siklus. Tindakan ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga digunakan pula wawancara dan observasi langsung di kelas VIII-B. perencanaan tindakan ini sesuai dengan perencanaan yang disepakati dan dilakukan peneliti dengan kolaborator.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan peneliti saat proses tindakan dilaksanakan di kelas. Sebelumnya peneliti akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi dasar “menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Nusantara”. Media yang akan digunakan media audio visual dan sumber belajar yang dipakai buku paket pegangan siswa kelas VIII dan video-video terkait lagu-lagu nusantara. Materi yang akan dibahas pada siklus I ini adalah lagu-lagu daerah dan keunikannya. Selain itu peneliti juga mempersiapkan format lembar observasi siswa dan guru.

2) Tindakan

Pada tahap ini penerapan metode *Role Playing* di Kelas VIIIB. Peneliti dan observer berkolaborasi dengan tujuan untuk melihat perkembangan keterampilan bekerja sama siswa kelas VIIIB pada saat pembelajaran seni budaya. Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015 jam ke 5 dan ke-6 pukul 10.20 WIB sampai dengan 11.50 WIB. Berikut langkah-langkah pembelajaran Seni budaya dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa secara garis besar. Adapun tahap tindakan yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menjelaskan tujuan dan prosedur dalam kegiatan *Role Playing* yang akan dilakukan.

3. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *Role Playing* .
4. menjelaskan dengan singkat materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
5. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok.
6. Setiap kelompok memilih 1 lagu daerah. Makna dari lagu daerah tersebut diadaptasi oleh siswa menjadi naskah sederhana yang akan ditampilkan sebagai *Role Playing* (drama) yang sesuai dengan lagu daerah tersebut.
7. Guru memberikan arahan pada setiap kelompok dalam membuat naskah.
8. Siswa diberikan kebebasan untuk menyalurkan kreativitas melalui peran yang dimainkan
9. Setiap kelompok menampilkan hasil dari diskusi yang telah dilakukan.
10. Guru memberikan instruksi untuk kelompok yang akan tampil dalam bermain peran (*Role Playing*)
11. Siswa diberikan kebebasan untuk berekspresi menyalurkan kreativitas melalui aksi peran yang ditampilkan ketika pembelajaran seni musik menggunakan metode *Role Playing*
12. Kelompok yang belum menunjukkan penampilan dipersilahkan untuk memperhatikan penampilan kelompok dan mendalami materi melalui *Role Playing*
13. Jalannya metode *Role Playing* tetap berada dialur pembelajaran seni musik dengan bimbingan dari guru

3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan tindakan siklus. Observasi yang dilaksanakan terdiri dari observasi guru dan observasi siswa. Observer menilai observasi siswa dengan tujuan untuk menilai peningkatan keterampilan bekerja sama siswa dan observasi guru bertujuan untuk menilai sejauh mana guru mengembangkan metode *Role Playing*. Catatan lapangan dan wawancara juga dilaksanakan tetapi tidak bersamaan dengan tindakan. Pada tahap ini observasi yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap kelas yang akan dijadikan penelitian oleh penelitian

- 2) Pengamatan terhadap keterampilan kerjasama siswa saat kegiatan pembelajaran menggunakan *Role Playing*
- 3) Mengamati proses jalannya pembelajaran dalam menggunakan metode *Role Playing*
- 4) Mengamati kesesuaian penggunaan metode *Role Playing* untuk mengembangkan keterampilan bekerja sama siswa
- 5) Mengamati apa penggunaan metode *Role Playing* mampu mengembangkan keterampilan bekerja sama siswa
- 6) Melakukan observasi terhadap kesiapan siswa mengikuti pembelajaran seni budaya,
- 4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan perbaikan dari tindakan yang telah dilaksanakan mengenai materi lagu daerah dan keunikannya. Tujuan dilakukannya refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan ketika dilakukan tindakan. tahap ini juga dilakukan kolaborasi dengan observer, kekurangannya observer akan memberikan masukan dan peneliti merencanakan atau merevisi kembali pada tindakan selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan hal yang akan dilakukan saat tindakan. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu nusantara. Media yang dipakai berupa media audio visual dan untuk sumber belajar yang digunakan adalah buku paket pegangan siswa seni budaya kelas VIII dengan materi lagu daerah dan keunikannya. Dalam pembelajaran yang dilakukan dengann menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa pada pembeljaran seni budaya. Peneliti juga mempersiapkan format lembar observasi siswa dan guru serta format wawancara setelah tindakan.

2) Tindakan

Pada tahap penelitian ini merupakan tahap pelaksanaan menerapkan metode *Role Playing*. Dipenelitian ini Peneliti berperan sebagai guru pengajar seni budaya dengan menerapkan metode *Role Playing*. Selain itu peneliti dibantu oleh seorang rekan yang berperan sebagai observer dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap peningkatan keterampilan bekerja sama siswa. Tindakan pada siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Oktober 2015 pada pukul 10.20 WIB sampai dengan pukul 11.50 WIB. Berikut langkah-langkah pembelajaran seni budaya secara garis besar dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa:

- a) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
- b) Guru menjelaskan tujuan dan prosedur dalam kegiatan *Role Playing* yang akan dilakukan.
- c) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *Role Playing*
- d) Menjelaskan dengan singkat materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran
- e) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- f) Setiap kelompok melakukan kocihan untuk memperoleh angka secara berurutan. Angka yang diperoleh oleh masing-masing kelompok akan menjadi urutan penampilan mereka, selain itu dari angka yang diperoleh mereka akan memperoleh naskah lagu daerah yang telah ditentukan oleh guru.
- g) Guru memberikan arahan pada setiap kelompok mengenai peraturan pada saat mereka tampil nanti. Guru akan memberi waktu selama 1 minggu kepada setiap kelompok untuk berlatih. Setiap kelompok diperbolehkan untuk mengembangkan konsep dari lagu daerah yang akan mereka tampilkan sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing sesuai dengan kesepakatan bersama.
- h) Setiap kelompok menampilkan hasil konsep dari diskusi dan latihan mereka.

- i) Siswa diberikan kebebasan untuk berekspresi menyalurkan kreativitas melalui aksi peran yang ditampilkan ketika pembelajaran seni musik menggunakan metode *Role Playing*
- j) Kelompok yang belum menunjukkan penampilan dipersilahkan untuk memperhatikan penampilan kelompok dan mendalami materi melalui *Role Playing*
- k) Jalannya metode *Role Playing* tetap berada dialur pembelajaran seni musik dengan bimbingan dari guru

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan tindakan pada siklus. Kegiatan observasi yang dilaksanakan terdiri dari observasi siswa dan guru. Observasi dilakukan oleh observer, pertama observer menilai lembar observasi siswa dan observasi guru bertujuan untuk menilai kinerja guru dalam mengembangkan metode *Role Playing*. Catatan lapangan dan wawancara dilakukan tidak bersamaan dengan tindakan siklus.

4) Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap perbaikandari tindakan yang dilakukan selama proses penerapan metode *Role Playing* berlangsung. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan ketika dilakukan tindakan.

c. Siklus III

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan hal yang akan dilakukan saat tindakan. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dngan kompetensi dasar “menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Nusantara”. Media yang dipakai berupa media audio visual dan untuk sumber belajar yang digunakan adalah buku paket kelas VIII dengan materi teknik dan gaya bernyanyi. Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan

bekerja sama siswa pada pelajaran seni budaya. Peneliti juga mempersiapkan format lembar observasi siswa dan guru serta format wawancara.

2. Tindakan

Pada tahap penelitian ini merupakan tahap pelaksanaan menerapkan metode *Role Playing*. Disini peneliti berperan sebagai guru pengajar Seni budaya dengan menerapkan metode *Role Playing*. Selain itu peneliti dibantu oleh seorang rekan yang berperan sebagai observer dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap peningkatan keterampilan bekerja sama siswa. Siklus tindakan ini dilaksanakan pada hari kamis 12 November 2015 pada pukul 10.20WIB sampai dengan pukul 11.50 WIB. Berikut langkah-langkah pemebelajaran Seni budaya secara garis besardengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa:

- a) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
- b) Guru menjelaskan tujuan dan prosedur dalam kegiatan *Role Playing* yang akan dilakukan.
- c) Menjelaskan langkah-langkah pemebelajaran dengan menggunakan *Role Playing*
- d) Menjelaskan dengan singkat materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran
- e) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- f) Setiap kelompok melakukan kocokan untuk memperoleh angka secara berurutan. Angka yang diperoleh oleh masing-masing kelompok akan menjadi urutan penampilan mereka, selain itu adari angka yang peroleh mereka akan memperoleh naskah lagu daerah yang telah ditentukan oleh guru.
- g) Guru memberikan arahan pada setiap kelompok mengenai peraturan pada saat mereka tampil nanti. Guru akan memeberi waktu selama 1 minggu kepada setiap kelompok untuk berlatih. Setiap kelompok di perbolehkan untuk mengembangkan konsep dari lagu daerah yang akan mereka tampilkan sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing sesuai dengan kesepakatan bersama.

- h) Setiap kelompok menampilkan hasil konsep dari diskusi dan latihan mereka.
- i) Siswa diberikan kebebasan untuk berekspresi menyalurkan kreativitas melalui aksi peran yang ditampilkan ketika pembelajaran seni musik menggunakan metode *Role Playing*
- j) Kelompok yang belum menunjukkan penampilan dipersilahkan untuk memperhatikan penampilan kelompok dan mendalami materi melalui *Role Playing*
- k) Jalannya metode *Role Playing* tetap berada dialur pembelajaran seni musik dengan bimbingan dari guru

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan tindakan siklus. Kegiatan observasi yang dilaksanakan terdiri dari observasi siswa dan observasi guru. Observasi dilakukan oleh observer, pertama observer menilai lembar observasi siswa dengan tujuan untuk menilai peningkatan keterampilan bekerja sama siswa dan observasi guru bertujuan untuk menilai kinerja guru dalam mengembangkan metode *Role Playing*.

4. Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap perbaikan dari tindakan yang dilakukan selama proses penerapan metode *Role Playing* berlangsung. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan ketika dilakukan tindakan.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data antara lain lembar observasi aktif siswa, lembar observasi aktif guru, lembar wawancara, dan kamera *digital*. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mengenai keterampilan kerja sama siswa selama dikelas.

Dalam penelitian untuk mempermudah memperoleh dan menggali informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrument tambahan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Beberapa pedoman penelitian tersebut dikembangkan melalui kisi-kisi instrument

penelitian. Instrument penelitian yang tepat dengan jenis penelitian yang dilaksanakan sangat diperlukan untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data. Maka setelah disusun kemudian kisi-kisi instrumen dikaji oleh peneliti untuk diberikan penilaian terhadap butir-butir yang tertera. Adapun kisi-kisi yang dimaksud sebagai berikut:

Table 3.1.
Kisi-kisi instrument penelitian
Penerapan *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Butir Item	Teknik Pengumpulan data	Sumber data
Kerjasama Siswa	Setiap individu merasa bertanggung jawab kepada kelompok.	menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	2	Observasi	Siswa
	Membuat rasa percaya diri peserta didik	mampu tampil dengan ekspresif dan percaya diri dalam praktek <i>Role Playing</i>	3		
	membantu peserta didik untuk mengidentifikasi dan kesalahan yang benar	Memberi penjelasan dari setiap lagu daerah yang di <i>Role Playing</i> kan dari segi arti dan makna perbedaan pendapat Siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan baik	4, 5		
	Mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan	ikut berpartisipasi dan mampu mengapresiasi teman saat pembelajaran	6		

	orang lain	dengan tidak mengobrol dan menonton penampilan dari awal hingga akhir			
	Menggunakan kesepakatan Digunakan prosedur demokratis dalam perencanaan, penyelesaian, dan membuat keputusan	- tampil bermain peran sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan	7		
	menciptakan suasana supaya setiap siswa mau menyumbangkan idenya dan bekerjasama.	Siswa mampu berpendapat dan menghargai pendapat teman sekelompoknya dalam praktek <i>Role Playing</i> (bermain peran).	1		
	berpartisipasi dan bekerjasama dengan individu lain secara aktif.	Ikut bekerja dalam pengerjaan tugas kelompok dan saat tampil bermain peran Memberikan sumbangan ide terkait materi yang dibahas	8,9		
Kegiatan Pembelajaran <i>Role Playing</i>	Tujuan Umum Pembelajaran	Memahami kegiatan pembelajaran <i>Role Playing</i> di kelas		Wawancara	Guru
	Rencana Pembelajaran	Komponen Rencana Pembelajaran 1. Tujuan			

		Pembelajaran 2. Materi Pembelajaran 3. Metode Pembelajaran 4. Kegiatan Pembelajaran 5. Sumber dan Media ajar 6. Penilaian Pembelajaran 7. Rubrik Evaluasi			
	Instrumen Penelitian dan Pengumpulan data	Perangkat Pembelajaran 1. Kurikulum yang digunakan 2. Silabus Pembelajaran 3. Rencana Pembelajaran Dokumentasi Penelitian 1. Observasi Penelitian 2. Perangkat Pembelajaran 3. Catatan Lapangan			
	Pelaksanaan Penelitian	a. Guru membagi		Observasi Guru	Guru

		siswa menjadi 6 kelompok. b. Setiap kelompok memilih 1 lagu daerah. Makna dari lagu daerah tersebut diadaptasi oleh siswa menjadi naskah sederhana yang akan ditampilkan sebagai <i>Role Playing</i> (drama) yang sesuai dengan lagu daerah tersebut. c. Guru memberikan arahan pada setiap kelompok dalam membuat naskah. d. Siswa diberikan kebebasan untuk menyalurkan kreativitas melalui peran yang dimainkan e. Setiap kelompok menampilkan hasil dari diskusi yang telah			
--	--	--	--	--	--

		dilakukan. f. Guru memberikan instruksi untuk kelompok yang akan tampil dalam bermain peran (<i>Role Playing</i>) g. Siswa diberikan kebebasan untuk berekspresi menyalurkan kreativitas melalui aksi peran yang ditampilkan ketika pembelajaran seni musik menggunakan metode <i>Role Playing</i> h. Kelompok yang belum menunjukan penampilan dipersilahkan untuk memperhatikan penampilan kelompok dan mendalami materi melalui <i>Role Playing</i> i. Jalannya metode			
--	--	---	--	--	--

		<i>Role Playing</i> tetap berada dialur pembelajaran seni musik dengan bimbingan dari guru			
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan kisi-kisi diatas, peneliti jadikan sebagai acuan untuk membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Setelah kisi-kisi diatas, peneliti jadikan acuan lembar observasi dibawah ini:

1) Lembar obsevasi aktivitas guru

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas yang dilakukan guru selama kegiatan belajar berlangsung dalam menerapkan metode *Role Playing*. Lembar observasi kegiatan guru berisi pengamatan observer mengenai cara guru selama kegiatan belajar mulai dari cara guru membuka pelajaran, cara guru dalam melaksanakan kegiatan inti, dan pada saat menutup kegiatan belajar. poin-poin yang harus diamati oleh observer pada guru adalah:

Tabel 3.2
Format observasi terhadap pelaksanaan tindakan guru

No.	Fokus penelitian	kriteria		
		BB	DP	PS
1.	Kemampuan membuka pembelajaran			
	a. Menciptakan kesan resfektif dikalangan siswa, pada saat memasuki kelas			
	b. Menciptakan kondisi emosional yang baik didalam kelas			
	c. Melakukan apersepsi			
2.	Keterampilan menjelaskan			
	a. Kejelasan suara			
	b. Pemberian ilustrasi dan contoh			
	c. Kemampuan menggunakan media-			

	media			
	d. Pengambilan umpan balik			
	e. Memberikan arahan terhadap pemeranan yang akan dilakukan			
	f. Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas agar tetap kondusif selama bermain peran			
	g. Memberikan pendapat mengenai penampilan siswa di depan kelas			
3.	Keterampilan menutup pertemuan			
	a. Menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari			
	b. Memberikan tugas			
	c. Memberikan post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan			

2) Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dikelas menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*. Lembar observasi aktivitas siswa berisi mengenai kegiatan pembelajaran selama dikelas untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa di kelas. Keterampilan bekerja sama siswa diharapkan akan tumbuh melalui pengembangan indikator keterampilan kerja sama yang telah dibuat oleh peneliti. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan oleh observer dengan cara memberikan tanda ceklist pada kolom yang telah disediakan dilembar observasi. Pada lembar observasi aktivitas siswa telah disediakan tiga kolom untuk observer memberikan penilaian yang dilihat observer selama kegiatan pembelajaran di kelas. Tiga kolom penilaian yang disediakan antara lain B atau baik, C atau cukup, dan K atau kurang. Lembar observasi keterampilan bekerjasama siswa sebagai berikut:

Table 3.3
Lembar observasi aktifitas siswa keterampilan bekerjasama

No	Fokus Penilaian Kelompok	Kriteria		
		BB	DP	PS
1	Siswa mampu berpendapat dan menghargai pendapat teman sekelompoknya dalam praktek <i>Role Playing</i> (bermain peran).			
2	menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu			

3	mampu tampil dengan ekspresif dan percaya diri dalam praktek <i>Role Playing</i>			
4	Memberi penjelasan dari setiap lagu daerah yang di <i>Role Playing</i> kan dari segi arti dan makna dari perbedaan pendapat			
5	Siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan baik			
6	Setiap siswa mampu menghayati penampilan yang dilakukan setiap kelompok , dengan tidak mengobrol dan menonton penampilan dari awal hingga akhir .			
7	Setiap kelompok yang tampil bermain peran sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan			
8	Ikut bekerja dalam pengerjaan tugas kelompok dan saat tampil bermain peran			

3) Lembar wawancara

Pada lembar wawancara yang peneliti gunakan untuk penelitian ini akan diajukan kepada siswa dan guru pada saat sebelum dan sesudah penelitian dilaksanakan. Lembar wawancara yang digunakan untuk siswa berisikan pertanyaan dan jawaban terkait respon mereka sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan. Lembar wawancara yang diajukan pada guru adalah mengenai pengalaman dan keadaan kelas terkait kurangnya keterampilan bekerja sama siswa dikelas.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan ini digunakan peneliti untuk melaporkan hasil observasi, reaksi dan reaksi terhadap tindakan siklus yang dilakukan. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti untuk menggambarkan suasana kelas dan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Perolehan data yang ditulis pada catatan lapangan berasal dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti.

E. Tehnik pengumpulan Data

Data adalah bahan penelitian kualitatif adalah kata-kata, foto dan statistik. yang digunakan dalam sebuah penelitian. Data juga merupakan hal yang nantinya akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan penelitian tersebut. Berdasarkan Moloeng (2005, hlm. 157) bahwa sumber utama dalam penelitian

kualitatif adalah kata-kata, foto, dan statistik. Untuk mendapatkan data yang relevan, dapat digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap tanda-tanda yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian secara langsung. Metode observasi juga sebagai metode yang berfungsi ganda (Zuriah, 2009, hlm. 173). Wiriaatmadja (2008, hlm. 106) mengemukakan bahwa ada tiga fase dalam mengobservasi kelas yaitu perencanaan, observasi kelas, dan diskusi balikan. Di perencanaan peneliti dan observer mendiskusikan rencana pembelajaran yang akan di gunakan. Mendiskusikan penyajian langkah-langkah pembelajaran dilakukan dan pengamat akan mulai mengumpulkan data dari observasi yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sifat komunikatif, karena dalam wawancara peneliti bertemu dan berkomunikasi secara langsung dengan subjek penelitian. Hopkins dalam Wiriaatmdja mengemukakan wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dari sudut pandang yang lain. Tahapan-tahapan dalam wawancara antara lain:

- a. Menemukan siapa yang akan diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yaitu kepada guru mata Seni budaya dan kepada beberapa siswa. peneliti mewawancarai guru mulai dari pengalaman guru selama mengajar seni budaya, perencanaan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran di kelas
- b. Mencari tahu bagaimana cara yang sebaiknya untuk mengadakan kontak dengan responden.
- c. Mengadakan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan pertanyaan yang akan diajukan kepada nasrasumber. Persiapan dilakukan

agar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Persiapan dilakukan agar pertanyaan pada saat wawancara sesuai dengan yang telah ditentukan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengambil atau merekam kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan diskusi, bertukar informasi dan presentasi. Alat yang digunakan untuk dokumentasi ini adalah sebuah kamera.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan seleksi terhadap data penelitian kualitatif (Moleong, 2005, hlm. 209). Langkah-langkah penulisan catatan lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Pencatatan awal. Dilakukan saat berada di lokasi penelitian dengan hanya menuliskan kata-kata kunci pada buku.
- b. Pembuatan catatan lapangan lengkap saat kembali ke tempat tinggal. Hasilnya sudah berupa catatan lapangan lengkap.
- c. Saat kembali ke lapangan penelitian kemudian teringat masih ada yang belum dicatat dan dimasukkan dalam catatan lapangan dan maka hal itu dimasukkan

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data hasil observasi terkumpul, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah kualitatif dengan less kuantitatif. Sebagian besar data yang didapat dari hasil observasi, peneliti olah dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif, sedangkan untuk melihat seberapa besar perkembangan keterampilan bekerjasama siswa dan aktivitas guru dari setiap tindakan yang dilakukan di siklusnya, peneliti menggunakan perhitungan kuantitatif sederhana.

Untuk memberikan penilaian pencapaian keberhasilan setiap indikator, peneliti menggunakan penghitungan rentang data ordinal. Data yang diperoleh dari hasil observasi dikonversi kedalam rentang skor menggunakan skala

interval kemudian dikonversikan lagi menjadi nilai yang terdiri dari baik, cukup dan kurang. Sedangkan untuk menghitung seberapa besar perkembangan hasil penelitian, peneliti akan menggunakan presentase. Komalasari (2010, hlm. 156) memberikan cara perhitungan untuk menganalisis data kuantitatif yang akan peneliti gunakan untuk menghitung seberapa besar perubahan yang terjadi mengenai keterampilan bekerja sama antar siswa dan aktivitas guru.

2. Teknik analisis data

Teknis analisis data dalam kualitatif dilakukan dengan tujuan supaya peneliti memperoleh makna dari data yang diteliti dalam menjawab permasalahan penelitian (Musfiquon, 2012, hlm.59). Data yang sudah diperoleh belum bisa dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian melainkan harus dianalisis terlebih dahulu. Menurut Basrowi (2008, hlm. 192) menjelaskan bahwa Analisis data merupakan usaha memilih, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok yaitu: tema apa yang ditemukan pada data-data ini, dan seberapa jauh data-data ini dapat menyongkong tema tersebut

a. Validasi data

Validasi data ini digunakan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada saat penelitian, oleh sebab itu peneliti melakukan validasi yang yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins yaitu *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondent review*. (Wiriaatmadja, 2008, hlm. 168) diantaranya adalah:

- a) *Member Check*. Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara dari nara sumber, apakah keterangan atau informasi, atau penjelasan ini tetap sifatnya atau tidak berubah dan data itu diperiksa kebenarannya.
- b) *Expert Opinion*. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terakhir terhadap temuan-temuan penelitian oleh dosen pembimbing. Sehingga dapat dilakukan perbaikan, modifikasi berdasarkan arahan atau opini pembimbing, sehingga akan meningkatkan derajat kepercayaan penelitian yang dilakukan.

c) *Key respondent review*. Pada tahap ini peneliti meminta beberapa mitra peneliti untuk membaca draft awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

b. Tahapan Menganalisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 334) Terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis data yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun rincian dari tahap analisis data adalah sebagai berikut:



Bagan 3.2
Kerangka Analisis Data Miles Dan Huberman
(Hopkins, 2011, hlm 238)

Penjelasan dari kerangka analisis di atas adalah sebagai berikut:

a) Mereduksi data

Menurut Madya (2009, hlm. 76) mereduksi data berarti melakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga data yang tidak berkaitan dengan indikator tidak dimasukkan kedalam data yang berkaitan dengan indikator sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Kegiatan mereduksi

data berarti dilakukan pada tahap refleksi putaran penelitian tindakan, kegiatan yang dilakukan yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan permasalahan, menentukan tema dan pola dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari data.

b) Penyajian data

Kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Hopkins (2011, hlm. 237) penyajian data adalah kegiatan menampilkan data hasil analisis data dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan melaksanakan tindakan lebih jauh. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang sudah diolah ditahap reduksi data. Data yang disajikan peneliti berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, untuk mempermudah peneliti dalam memahami data.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penarikan makna dari data-data yang diperoleh dan dapat menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal. Menurut Madya (2009, hlm. 78) kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan pertama, yang ditarik pada siklus ke-I, sampai pada siklus ke-IV. Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan pada setiap siklus yang dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah tindakan dilakukan. Proses penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti adalah menelusuri makna-makna dari data yang sudah diperoleh, mencatat rutinitas, penjelasan dan segala tindakan yang dilakukan oleh siswa dan guru mulai dari siklus ke-I, kemudian pada kesimpulan yang sudah direvisi pada siklus ke-II dan seterusnya, sampai pada penarikan kesimpulan terakhir yang diambil dari data-data yang diperoleh dari siklus terakhir.